

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan Penelitian

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap biaya hutang, yang berarti perusahaan yang melakukan kegiatan penghindaran pajak menyebabkan biaya hutang yang lebih kecil hal ini menunjukkan adanya penurunan tingkat hutang perusahaan.
2. Kepemilikan institusional tidak memperkuat hubungan penghindaran pajak dan biaya hutang. Hal ini dikarenakan struktur kepemilikannya bersifat terkonsentrasi dan belum jelas pemisahan antara pemilik dan pengendali perusahaan (manajemen), sehingga kepemilikan institusional sebagai pengawasan terhadap kinerja manajemen tidak berjalan optimal dan tidak memperhatikan adanya konflik keagenan sehingga tidak dapat mencegah terjadinya konflik keagenan antara manajemen dan kreditur.
3. Penelitian ini menggunakan empat variabel kontrol, yaitu leverage dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya hutang, ukuran perusahaan dan aliran kas operasi tidak berpengaruh terhadap biaya hutang.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan verifikasi sampel dan hasil pengujian terhadap hipotesis, maka beberapa keterbatasan atau faktor-faktor yang tidak dapat diantisipasi dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi untuk jenis industri yang lain.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini sangat singkat sehingga kurang dapat menangkap volatilitas perilaku penghindaran pajak.
3. Adanya kelemahan dalam pengukuran biaya hutang yang tidak mencerminkan tingkat suku bunga dari kreditur yang sebenarnya karena tidak memperhatikan aspek waktu penarikan pinjaman.

5.3. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya agar menggunakan perusahaan selain manufaktur sebagai sampel sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasi untuk jenis industri yang lain.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini diperpanjang sehingga nantinya dapat menangkap volatilitas perilaku penghindaran pajak.
3. Pengukuran biaya hutang agar mencerminkan tingkat suku bunga dari kreditur yang sebenarnya, sehingga memperhatikan aspek waktu penarikan pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhoraj, S., dan P. Sengupta, 2003, Effect of Corporate Governance On Bond Ratings and Yields: The Role of Institutional Investor and Outside Directors, *Journal of Business* 76, 455-490.
- Brigham, E.F., J.F. Houston, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, 2006, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, S., X. Chen, Q. Cheng, T. Shevlin, 2010, Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?, *Journal of Financial Economics* 95, 41-61.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 5, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryadi, T., 2012, Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2010-2011, Riau: Universitas Riau.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, Standar Akuntansi Keuangan No. 26, Jakarta: Salemba 4.
- Isnanta, R., 2008, Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kholbadalov, U., 2012, The Relationship of Corporate Tax Avoidance, Cost of Debt and Institutional Ownership: Evidence From Malaysia, *Cabell Publishing .Inc*, Vol. 1, No.3, 185-215.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1002/KMK.04/1984 tentang Penentuan Perbandingan Antara

Hutang dan Modal Sendiri Untuk Keperluan Pengenaan Pajak Penghasilan.

- Lim, Y.D., 2011, Tax Avoidance, Cost Of Debt and Shareholder Activism: Evidence From Korea, *Journal of Banking & Finance* 35, 456-470.
- Masri, I., dan D. Martani, 2012, Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin.
- Permanasari, W.I., 2010, Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rebecca, Y., dan S.V Siregar, 2012, Pengaruh *Corporate Governance Index*, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Hutang: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin.
- Santoso, S., 2010, *Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sartika, W., 2012, Analisis Hubungan Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi, Depok: Universitas Indonesia.
- Suandy, E., 2003, *Perencanaan Pajak*, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2011, *Hukum Pajak*, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Tiastono, T., 2011, Manajemen Laba Nyata Sebagai Pemediasi Hubungan Ukuran Kepemilikan Institusional dengan Kinerja Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1, Maret 2011: 61-73, ISSN 1978-3116.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang
Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan.

Waluyo, 2010, *Perpajakan Indonesia Buku 1*, Edisi 9, Jakarta: Salemba
Empat.

Wulandari, R. Ayu, 2010, Pengaruh Sistem Hukum terhadap
Managemen Laba dengan Kepemilikan Institusional Sebagai
Variabel Pemoderasi: Studi Perbandingan Inggris dan Perancis,
Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.

Zain, M., 2007, *Manajemen Perpajakan*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba
Empat.